

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pembahasan pada bab ini akan membahas hasil penelitian di lapangan, yaitu paparan data penelitian yang berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sebelum peneliti memaparkan secara jelas temuan penelitian maka peneliti terlebih dahulu akan memaparkan gambaran umum SMP Sabilillah Sampang, profil, visi misi dan tujuan, latar belakang dan obyek ini akan dikembangkan. gambaran secara umum tentang SMP Sabilillah Sampang, yang meliputi :

1. Gambaran Umum SMP Sabilillah Sampang

a. Sejarah Singkat

SMP Sabilillah Sampang berdiri pada tanggal 27 Februari 2013 - berada di lokasi Jalan Rajawali III No. 162 Kelurahan Karang Dalem Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, SMP Sabilillah membangun gedung sendiri, yang berdiri di atas total luas tanah 13310 m².

SMP Sabilillah Sampang yang terletak di Jalan Rajawali III No 162 Kelurahan Karang Dalem Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, merupakan SMP yang baru saja didirikan dan masih berumur sekitar 7 tahun di Kabupaten Sampang yang keberadaannya sangat strategis karena dekat dengan masyarakat yang bermukim di perkotaan.

SMP Sabilillah adalah sekolah Swasta yang didirikan oleh H. Mashari., S. Ag.,M.M.Pd di Kabupaten Sampang, beliau tidak hanya mendirikan lembaga pendidikan saja namun disamping itu beliau juga mendirikan sebuah asrama bagi para siswanya, asrama tersebut sebagai tempat pemukiman siswa yang datang dari luar madura maupun dari madura sendiri yang sedang menempuh pendidikannya di SMP Sabilillah Sampang.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum kementerian nasional ditambah dengan kurikulum lokal yang merupakan program unggul sekolah. Sekolah ini masih baru didirikan tetapi sudah dipercayai oleh banyak masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka ke SMP Sabilillah ini dan rata-rata anak-anak yang sekolah disana adalah kalangan menengah keatas. Target pendidikan siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan pada setiap akhir UAS dan UKK siswa mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif.

Sejalan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu Pengetahuan dan teknologi serta transformasi Sosial dan Budaya, maka keberadaan kurikulum pun senantiasa berubah dan berkembang agar bisa menjawab tuntutan masyarakat, dunia usaha dan industri baik pada masa yang sedang berjalan maupun di masa akan datang.

SMP Sabilillah Sampang memiliki 3 Program Studi yang terdiri atas 1) Program Studi Olimpiade, 2) Program Studi Asrama, 3) Program Studi Reguler. Bagian dari Program Studi Olimpiade ini hanya sekedar terfokus pada pembelajaran Matematika, Biologi, IPA dan Bahasa Inggris, yang terdiri dari sebagian siswa yang sering mengikuti lomba-lomba olimpiade, seperti halnya lomba matematika dan lain sebagainya.Sedangkan Program Studi Asrama ini

merupakan program studi yang setiap paginya ada pembelajaran baca kitab namun setelah itu melanjutkan pada pembelajaran formal, dan bagian Program Studi Reguler itu terdiri dari pembelajaran formal saja.

Seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pagi hari, Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari selasa, rabu, dan sabtu, yang berupa Ekstrakurikuler Pencak Silat, dan atletik, Sedangkan ekstrakurikuler badminton dan atletik dilaksanakan dalam 1 minggu ada 2 kali latihan.¹

b. Profil SMP Sabilillah Sampang

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMPS SABILILLAH
2	NPSN	:	69816340
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Rajawali III
	RT / RW	:	2 / 2
	Kode Pos	:	69214
	Kelurahan	:	Karang Dalem
	Kecamatan	:	Kec. Sampang
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sampang
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	
6	Posisi Geografis	:	-7 Lintang
		:	113 Bujur
2. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	02/pp.os/y.ah/x/2013
8	Tanggal SK Pendirian	:	2013-07-01
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	421.3/1919/434.201/2017
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2017-12-15
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	243018617
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TIMUR CABANG SAMPANG...
16	Rekening Atas Nama	:	SMPSABILILLAH(BOS)...

¹H. Mashari, Kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	13310
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	1500
20	Nama Wajib Pajak	:	YAYASAN AL HUSAIN SAMPANG
21	NPWP	:	2147483647
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	smgsabilillah2013@gmail.com
23	Website	:	http://www.sabilillah.sch.id
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari penuh (6 h/m)
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	5500
29	Akses Internet	:	XL (GSM)
30	Akses Internet Alternatif	:	
5. Data Lainnya			
31	Kepala Sekolah	:	H. Mashari, Sag, Mmpd
32	Operator Pendataan	:	RODIYATUL ADAWIYAH
33	Akreditasi	:	B
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

c. Visi, Misi SMP Sabilillah Sampang

Visi :

Unggul dalam Prestasi, Islami dan Terdepan.

Misi :

- a. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).
- b. Meningkatkan pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) setiap tahun.
- c. Meningkatkan pencapaian prestasi kegiatan akademik dan non akademik/ ekstrakurikuler.

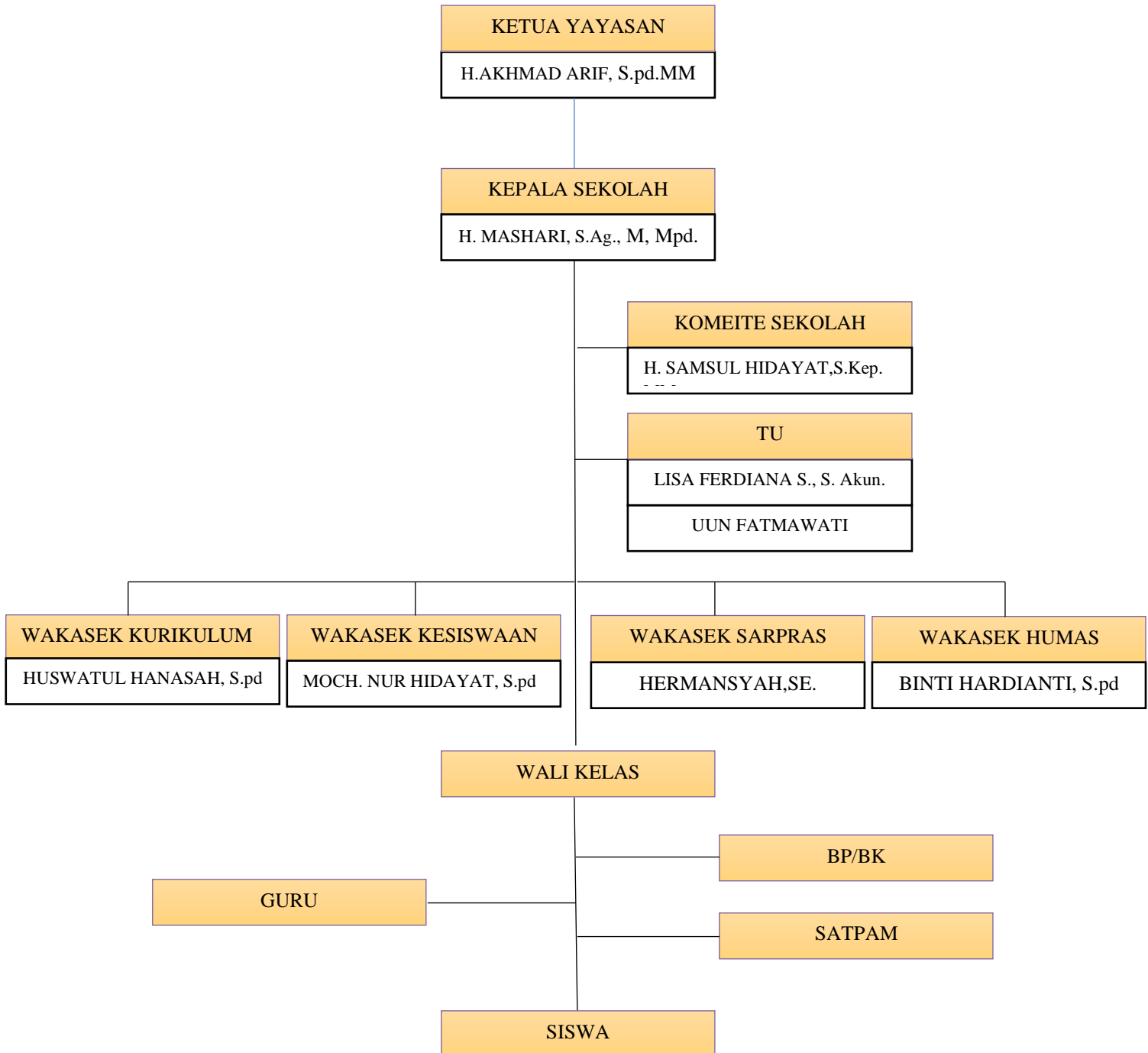
- d. Mewujudkan pencapaian pengembangan berbagai keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- e. Mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan berwawasan Teknologi.
- f. menciptakan sekolah yang islami dan siswa yang berakhlakul karimah.
- g. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan rindang yang menjadi salah satu sumber proses pembelajaran.
- h. Mewujudkan pencapaian kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran yang relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan.
- i. Mewujudkan nilai-nilai kejujuran dan kedisiplinan sebagai budaya di lingkungan sekolah.

d. Struktur Organisasi SMP Sabilillah Sampang

Dalam suatu lembaga atau organisasi pendidikan, baik yang dikelola oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta, keberadaan struktur organisasi sangat diperlukan. Hal ini disebabkan karena keberadaan struktur itu sendiri sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan tersebut.

Dengan adanya struktur organisasi tersebut hubungan masing-masing bagian atau personal akan menjadi lebih jelas, baik antara atasan dengan bawahan atau sesama bawahan. Sehingga hubungan yang terjalin secara harmonis ini akan menciptakan kondisi kerja yang lancar. Struktur organisasi SMP Sabilillah Sampang sebagai berikut :

Struktur Organisasi Sekolah



e. Data Keadaan Guru SMP Sabilillah Sampang

Adapun data tenaga pendidik dan kependidikan yang pada saat ini mengajar di SMP Sabilillah Sampang. Guru maupun staf-staf yang mengajar di SMP Sabilillah Sampang yaitu :

Data Guru

No	Nama	L/P	Jabatan
1	H. Mashari, S.Ag, M.M, Pd.	L	Kepala Sekolah
2	Huswatul Hasanah, S. Pd.	P	Waka Kurikulum
3	Moch. Nur Hidayat, S. Pd.	L	Waka Kesiswaan
4	Binti Hardiati, S. Pd.	P	Waka Humas
5	Hermansyah, S.E.	L	Waka Sarpras
6	Uun Fatmawati, S. Kom.	P	TU
7	Lisa Ferdiana Sugianti, S. Akun.	P	TU
8	Amilus shalihah, S. Pd.	P	Guru
9	Atiril Arifah, S. Pd.	P	Guru
10	Budi Cahyono, S.Pd.	L	Guru
11	Hannan Saleh, S.Si.	L	Guru
12	Herman Hidatatullah, S.Pd.	L	Guru
13	Imelda Ali, S.Pd.	P	Guru
14	Khairul Anam, S.Pd.	L	Guru
15	Laila Fitri, S. Pd.	P	Guru
16	Latifah, S. Pd.	P	Guru
17	Marwaki, M. Pd.	L	Guru
18	Maziyatun Nizwah, S. Pd.	P	Guru
19	Nurul Amalia Triyuliana, S. Si.	P	Guru
20	Nurul Hidayati, M. Pd.	P	Guru
21	Rodiyatul Adawiyah, S. Pd.	P	Guru
22	Sulfatul Karomah, S. Pd.	P	Guru
23	Syaifuddin, S. Pd. I.	L	Guru
24	Tri Ratna Yunita Sari, S. Pd.	P	Guru
25	Wahdaniah, S. Pd.	P	Guru
26	Wildan Nurul Islam, S. Pd.	L	Guru
27	Herli Susanto, S. Pd.	L	Guru

f. Data Keadaan Siswa SMP Sabilillah Sampang

Keadaan siswa sebagaimana yang telah dikatakan oleh H. Mashari selaku kepala sekolah bahwasannya data siswa SMP Sabilillah Sampang setiap tahunnya mengalami naik turun dan pada tahun 2020/2021 jumlah siswa mengalami

kenaikan. Hal itu terjadi karena adanya antusias masyarakat terhadap SMP Sabilillah Sampang. Berikut data siswa tahun ajaran 2020/2021

Data Siswa

Nama Kelas		Banyak Siswa
VII	A	23 Siswa
	B	22 Siswa
	C	22 Siswa
	D	25 Siswa
	E	23 Siswa
VIII	A	20 Siswa
	B	20 Siswa
	C	23 Siswa
	D	23 Siswa
	E	24 Siswa
	F	22 Siswa
XI	A	20 Siswa
	B	22 Siswa
	C	23 Siswa
	D	23 Siswa
	E	24 Siswa
	F	24 Siswa
Jumlah	VII	115 Siswa
	VIII	132 Siswa
	XI	136 Siswa

g. Data Keadaan Sarana Prasarana SMP Sabilillah Sampang

Sarana prasarana merupakan salah satu yang menunjang berjalannya proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Melihat sarana Prasarana yang ada di SMP Sabilillah Sampang sudah cukup memadai untuk keperluan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler siswa. Berikut data sarana dan prasarana :

²Uun Fatmawati, Staf TU dan Operator di SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

Sarana Dan Prasarana

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	17
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Kelas Olimpiade	1
8	Toilet Guru	3
9	Toilet Siswa	5
10	Ruang LAB Multimedia	1
11	Gedung Asrama	1
12	Masjid/ Musholla	1
13	Pos Satpam	1
14	Kantin	1
15	Tempat Parkiran	2
16	Ruang BK. ³	1

Selanjutnya peneliti akan memaparkan data dari hasil temuan peneliti yang dianggap penting, yang diperoleh, baik berupa hasil wawancara, pengamatan (observasi), maupun analisis dokumentasi. Paparan data dari hasil penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang beberapa persoalan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil yang di temukan dalam penelitian ini, maka paparan data dari hasil yang ditemukan dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk sub pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

³Uun Fatmawati, Staf TU dan Operator di SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

2. Sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan mutu Pendidik di SMP Sabilillah Sampang.

Teknologi memang sangat penting dan sangat berhubungan sekali dengan sumber daya manusia, karena pada hakikatnya keduanya saling berhubungan. Dengan semakin majunya teknologi ini maka SDM harus selalu update dan selalu mengikuti zaman agar tidak menjadi SDM yang tertinggal. Dengan teknologi disini pastinya memberikan manfaat dan akan memudahkan dalam mendapatkan informasi.

Kemajuan teknologi disini sangat berpengaruh juga bagi majunya lembaga pendidikan yang ada. Karena informasi yang didapat membantu terhadap majunya sebuah lembaga atau institusi tersebut. Sehingga perlu kiranya dalam sebuah lembaga pendidikan menerapkan sistem informasi guna mendapatkan hal yang positif baik itu bagi SDM yang ada maupun bagi lembaga pendidikannya.

Penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidik memang sudah terlihat di SMP Sabilillah Sampang ini.⁴ Dimana kepala sekolah telah melakukan upaya agar penerapannya berjalan dengan baik dan bisa langsung di aplikasikan oleh pendidik yang ada di lembaga ini. Walaupun demikian, untuk menerapkannya kepala sekolah tidak langsung serta merta mendesak pendidik untuk bisa mengerti melainkan perlahan tetapi mudah di pahami sehingga nantinya akan memberikan manfaat tersendiri bagi pendidik baik itu bagi kualitas dirinya maupun kualitas pada pekerjaannya. Seperti pada kesempatan ini peneliti mewawancarai Bapak H. Mashari selaku kepala sekolah yang memaparkan sebagai berikut:

⁴Hasil Observasi Sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan mutu Pendidik di SMP Sabilillah Sampang (20 Mei 2021).

“Sistem informasi manajemen SDM untuk peningkatan mutu pendidik di SMP Sabilillah Sampang Saat ini, sekolah masih menggunakan sistem SIMPATIKA dan EMIS yang keduanya masih di bawah naungan kemenag. Dimana SIMPATIKA disini merupakan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Dalam simpatika disini tidak hanya memuat tentang pendidik dan tenaga kependidikan saja melainkan di dalamnya juga ada informasi terkait tentang peserta didik. Sedangkan EMIS disini merupakan sistem informasi manajemen pendidikan. Yakni di dalamnya juga memuat informasi tetapi lebih dominan kepada peserta didik. Simpatika disini ada akun masing-masing tiap personal SDM yang ada di SMP Sabilillah Sampang, Sehingga pendidik dapat membuka secara pribadi dan masuk akunya masing-masing. Terkait dengan penerapannya, karena disini tidak semua pendidik menguasai teknologi yakni gptek maka perlu adanya bimbingan dan sosialisasi. Hanya saja kalau di lembaga sini sosialisasinya tidak formal biasanya dilakukan setelah jam pulang sekolah. Awalnya memang belum seratus persen bisa mengakses itu, tetapi seiring berjalannya waktu mereka di bimbing oleh teman-teman pendidik yang lain artinya mereka saling membantu Alhamdulillah sudah bisa mengakses dan masuk pada akunya sendiri-sendiri. saya sebagai kepala sekolah menghimbau kepada guru-guru yakni dalam hal ini pendidik untuk bisa mengaplikasikan sistem yang ada dan selalu mengakses dengan tujuan memudahkan pendidik dalam hal informasi terutama bagi pendidik yang sudah bersertifikasi karena pendidik yang bersertifikasi ini harus selalu aktif mengakses akunya masing-masing dalam simpatika. Biasanya, dalam mengaksesnya dilakukan secara kelompok. Jadi, misalkan ada tugas yang harus diselesaikan oleh pendidik dalam simpatika mereka mengerjakan berkelompok hanya saja saya memberi kewenangan mereka mengakses sendiri seperti misalnya mereka mau mutasi bisa masuk akunya sendiri. Hal ini dilakukan mungkin karena mereka masih belum familiar dengan teknologi tadi. Sehingga disitu juga ada operator yang mampu membantu cuman saya menghimbau harus bisa mengakses sendiri akunya masing-masing. Penerapan disini, pasti berpengaruh juga terhadap kinerja pendidik salah satunya yaitu kedisiplinan. Karena dalam menu simpatika disini terdapat absensi pendidik yang tiap hari harus ngabsen. Sehingga menurut saya itu berpengaruh positif terhadap pendidik. Paling tidak ya pada kedisiplinannya terutama bagi pendidik yang sudah bersertifikasi. Selain itu juga menambah pengetahuan khususnya ilmu teknologi.”⁵

Berdasarkan hasil Observasi, terbukti bahwa pendidik disana melakukan atau mengerjakan dengan berkelompok. Walaupun ada yang mengerjakan sendiri.⁶ Hal ini dilakukan agar semua pendidik mengerti dan bisa mengakses sendiri terutama yang tidak menguasai teknologi. Sehingga dengan demikian,

⁵H. Mashari, Kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

⁶Hasil Observasi penerapan sistem informasi di SMP Sabilillah Smpang (20 Mei 2021).

adanya simpatika disini dapat mamajukan pendidik dan tidak merasa menjadi pendidik yang tertinggal. Melalui simpatika disini, pendidik juga dapat memperoleh informasi terkait dengan tunjangan mereka.

Hal tersebut juga didukung dari pemaparan Ibu Huswatul Hasanah selaku pendidik dan WAKA Kurikulum SMP Sabilillah Sampang.

“Sistem informasi manajemen SDM untuk peningkatan mutu pendidik di SMP Sabilillah Sampang ada blog, ig, fb, hanya saja yang lebih intens yakni simpatika. Dimana sistem disini memuat data-data pendidik dan tenaga kependidikan. Ada juga menu tentang peserta didik. Hal ini sangat memudahkan terutama pada pendataan dan keamanan pada penyimpanan data. Karena tidak lagi disimpan secara manual. penerapannya disini biasanya kepala sekolah mengutus atau menunjuk operator dan salah satu pendidik untuk menjelaskan atau membantu terhadap pendidik yang masih gagap terhadap teknologi. Maklum disini pendidiknya tidak semuanya menguasai teknologi. Sehingga perlu adanya bimbingan terlebih dahulu. Tapi dengan adanya sistem seperti ini saya sebagai pendidik yang tidak begitu ngerti pada teknologi jadi bisa mengaplikasikan sendiri dan sedikit mengerti.”⁷

Dalam hasil wawancara di atas bahwa sitem informasi sangat bermanfaat bagi pendidik, maka sangatlah penting untuk menerapkannya. Karena hal ini juga akan mendukung dan menunjang kualitas dari pendidik tersebut. Sehingga dari pendidik bisa mengaplikasikan ilmunya.

Dalam sistem informasi manajemen disini pastinya memberikan pendidik memiliki pemikiran yang inovatif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran terhadap peserta didik. Selain itu juga dapat memudahkan dalam pendataan peserta didik terutama bagi pendidik yang menjadi wali kelas. Hal ini diperkuat oleh ibu Nurul Hidayati sebagai pendidik.

“Sistem informasi manajemen SDM untuk peningkatan mutu pendidik di SMP Sabilillah Sampang mempunyai tujuan untuk meningkatkan efisiensi data tenaga kerja, yang tentunya dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu dari struktur organisasi sekolah,

⁷Huswatul Hasanah, Pendidik dan WAKA Kurikulum SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

proyeksi tenaga kerja pelatihan tenaga kerja di bidang masing-masing, data keluar masuk tenaga kerja, sampai sistem perekrutan tenaga kerja baru. Dengan sistem informasi disini maka memberikan manfaat tersendiri bagi pendidik. Karena pendidik selain mampu bercakap dan terampil, juga tidak kalah pentingnya kemauan dan kesungguhan untuk bekerja efektif dan efisien, kemampuan dan kecakapan inilah yang mampu mengasah daya pikir pendidik yang ada disini. Misalnya yang awalnya tidak begitu mengikuti hal yang berkaitan dengan teknologi sekarang harus bisa karena tidak sedikit informasi yang kita bisa lihat di sistem yakni simpatika disini. Saya sendiri menyadari bahwa dengan adanya sistem ini saya menjadi lebih banyak belajar teknologi karena teman-teman yang lain juga demikian. Ada pendidik disini yang melakukan pembelajaran dengan memakai LCD dan memanfaatkan komputer dalam pembelajaran. Hal ini kan bukti bahwa pendidik yang menguasai teknologi mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak jenuh dan bisa mengerjakan tugas dengan memperoleh informasi langsung melalui internet.”⁸

Berdasarkan hasil Observasi terlihat memang ada pendidik yang memanfaatkan sarana teknologi sebagai alat pembelajaran guna mudah mendapatkan informasi.⁹ Hal ini memberikan kecakapan dan inovatif tersendiri bagi pendidik untuk bisa mengaplikasikan hal seperti itu.

Sistem informasi manajemen sumber daya manusia ini, tidak hanya pada simpatika saja, melainkan di SMP Sabilillah Sampang ini memiliki blog yang mana di dalamnya berisi mengenai profil madrasah dan informasi-informasi madrasah. Hal ini di benarkan oleh operator sekolah yang juga sebagai pendidik di SMP Sabilillah Sampang.

“Berbicara sistem informasi, disini ada SIMPATIKA dan EMIS yang memang sudah langsung dari kemenag hal ini yakni berada di bawah naungan kemenag. Dengan sistem disini maka memudahkan berbagai pendataan baik itu pendidik dan tenaga kependidikan. Karena dalam sistem ini semua data pendidik ada didalamnya. Sehingga bisa di lihat jika sewaktu-waktu diperlukan. Penerapannya disini biasanya kepala sekolah menghimbau agar dikerjakan secara kelompok sehingga saya sebagai operator yang memang mengerti akan hal sistem ini mendampingi pendidik yang lain untuk bisa mengaplikasikan sistem ini. Sehingga jika sewaktu-waktu mereka mau membuka dan melihat

⁸Nurul Hidayati, Pendidik di SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

⁹Hasil Observasi Pendidik dan Peserta didik Memanfaatkan Teknologi dalam Pembelajaran (20 Mei 2021).

informasi maka bisa membuka sendiri. Biasanya informasi terkait tunjangan mereka, yang belum sertifikasi akan sertifikasi, sehingga harus intens membuka guna mendapatkan informasi yang akurat. Dengan adanya sistem seperti ini, menurut saya sangat membantu terkait informasi terhadap pendidik sehingga pendidik akan selalu bekerja dengan giat dan kinerjanya juga akan meningkat yakni karena penguasaan teknologinya bertambah dan mereka akan semakin rajin karena disana ada informasi seperti kenaikan pangkat, berakhirnya masa jabatan, dan lain-lain. Selain sistem ini, di sini juga tersedia seperti blog, facebook, dan instagram dimana hal ini dijadikan sebagai penunjang informasi yang terkait dengan kegiatan yang sudah dan yang belum diselenggarakan oleh lembaga yang tentunya bisa di akses oleh siapapun sehingga semua informasi tetap tersaji. Seperti misalnya informasi pada penerimaan peserta didik baru kami informasikan di blog kami. Ada juga sekarang yaitu aplikasi raport digital. Jadi semua guru mengupdate nilai siswa dalam aplikasi ini sehingga menurut saya ini sangat aman dalam penyimpanan walau sedikit rumit.”¹⁰

Dalam menghadapi ketatnya persaingan saat ini madrasah harus dituntut agar tidak mati inovasi dan kreatifitasnya sehingga apa-apa harus selalu update mengenai informasi yang ada. Hal ini sangat lumrah dilakukan oleh setiap lembaga karena tidak ada yang mau lembaganya menjadi lembaga yang tertinggal dan terbelakang. Hal ini bisa di tunjang dengan adanya SDM yang kreatif dan inovatif. Sehingga selalu memberikan warna yang baru dalam dunia pendidikan.

Dalam wawancara di atas maka terlihat jelas dengan adanya sistem disini akan membentuk SDM yang unggul karena akan selalu mengikuti dunia yang semakin canggih dengan teknologi ini. Selain memudahkan dalam segala hal pendataan pendidik juga keamanan yakni terhadap data itu sendiri sehingga kapan dan dimana saja bisa di lihat. Selain itu, dengan penerapan sistem ini segala informasi dapat diperoleh oleh pendidik. Misalnya jika pendidik ingin mengajukan kenaikan pangkat maka akan di peroleh informasinya dalam sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan itu tetapi jika persyaratan kenaikan

¹⁰Uun Fatmawati, Staf TU dan Operator di SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

pangkat sudah terpenuhi. Hal inilah yang menjadi manfaat bagi semua SDM terutama bagi pendidik.

Dalam menerapkan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, disini memang sangat perlu dan penting. Karena ini juga menunjang kemajuan lembaga dan memudahkan segala hal pendataan yang awalnya manual dan rumit. Sehingga dengan diterapkan sistem seperti ini, maka lembaga SMP Sabilillah Sampang lebih maju dan memiliki suasana baru dalam dunia pendidikan khususnya.

Peneliti menemukan bahwa penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia merupakan hal yang baik untuk dilakukan karena ini memang seharusnya di laksanakan dengan semakin canggihnya teknologi yang ada saat ini. Sehingga perlu kiranya SDM yang ada terutama pendidik yang memegang peranan penting dalam terselenggaranya pendidikan yang baik. Hal ini memungkinkan SDM memiliki wawasan yang lebih dari sebelumnya yaitu sebelum diterapkan sistem tersebut. Selain itu juga keilmuannya juga akan bertambah. Sehingga dengan demikian secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja SDM yang dalam hal ini yaitu pendidik.

3. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi Sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan mutu pendidik di SMP Sabilillah Sampang.

Pada penerapan Sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan mutu pendidik terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi respon positif dan negatif dari guru yaitu faktor pendukung dan penghambat.

Adanya faktor pendukung manajemen Sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan mutu pendidik yaitu akan mempermudah guru dalam mencapai sasaran yang telah diharapkan namun disini juga tidak luput dari faktor yang akan menjadi penghambat Sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan mutu pendidik.

Dalam penerapan Sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan mutu pendidik tidak seterusnya berjalan dengan lancar. Karena dalam semua kegiatan pasti ada sesuatu hal yang dapat berpengaruh akan hal itu sendiri. Seperti faktor pendukung dan penghambat dari terlaksananya sistem yang ada.

Hal ini serupa dengan pemaparan kepala sekolah yaitu bapak H. Mashari sebagai berikut:

“Mengenai faktor pendukung dan penghambatnya pasti ada. Karena tidak mungkin sesuatu yang dilaksanakan terus-menerus lancar dan begitu sebaliknya terus-menerus terhambat. Yakni kadang lancar kadang tersendat. Faktor pendukungnya yaitu kita sediakan laptop walaupun jaringan internet kita masih menggunakan hotspot di smartphone masing-masing. Sebenarnya ada sih wifi dulu cuman sering gangguan jadi kita copot. Akan tetapi disini ada wifi milik ketua yayasan yang memberikan izin untuk kita jika kita memerlukannya. Hanya saja kita menggunakan pada saat urgent saja. Biasanya pembelajaran yang membutuhkan wifi, dapat menggunakan wifi tersebut. Kendalanya yaitu tadi mungkin karena masih terdapatnya pendidik yang gagap teknologi. Sehingga ini sebetulnya menjadi tugas saya sebagai kepala bagaimana

memberikan pemahaman teknologi bagi pendidik karena sekarang ini guru harus lebih familiar dengan ilmu teknologi. Jadi hambatannya lebih kepada personal masing-masing. Sehingga kita sudah siapkan fasilitas dan juga saya menunjuk operator untuk selalu membimbing dan mendampingi pendidik yang belum sepenuhnya memahami. Walaupun itu kembali kepada kemauan masing-masing guru tersebut. Kadang ada tingkat kemalasannya yang tinggi dan ada juga yang kemauan berkembangnya lemah. Selain itu masalahnya biasanya server di simpatika itu lemot jadi kadang sudah siap kerja bareng malah kadang malah lemot sehingga gak jadi kerja bareng. Solusinya ya itu saya berikan kewenangan lewat operator untuk membimbing. Kadang-kadang kerja bareng. Jadi lewat bimbingan-bimbingan inilah pendidik lebih memahami. Bimbingan ini dilaksanakan non formal. Biasanya saat sepulang sekolah.”¹¹

Hambatan memang sudah sepenuhnya terjadi dalam segala kegiatan yang di laksanakan hanya saja bagaimana caranya dengan adanya hambatan tersebut dapat dijadikan sebagai pendongkrak kemajuan dari hal yang dilaksanakan. Karena memang sejatinya kegiatan bertemu dengan yang namanya hambatan namun harus ada upaya atau solusi yang jelas dan bertanggung jawab untuk mengatasinya.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama dengan WAKA Kurikulum yakni ibu Huswatul Hasanah yang menyatakan dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“Mengenai faktor pendukungnya menurut saya yaitu dengan adanya SDM yang handal untuk mengoperasikan sistem tersebut yang dalam hal ini menurut saya ya contohnya seperti operator. Sehingga bisa mendampingi pendidik yang gaptek tadi. Selain tersedianya sarana yang dapat mendukung penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia itu sendiri seperti laptop, wifi, dan sebagainya. Kalau penghambatnya karena kita hidup di era teknologi yang semakin canggih maka virus dalam teknologi kita juga semakin canggih. Sehingga terkadang kita pengen buka server simpatika malah laptop kita atau handphone kita kena virus. Jadi kan kita gagal melakukan hal tersebut.”¹²

Dari pemaparan diatas jelas bahwa tersedianya sarana ataupun fasilitas

sangat mendukung akan terlaksananya dan lancarnya penerapan sistem yang ada.

¹¹H. Mashari, Kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

¹²Huswatul Hasanah, Pendidik dan WAKA Kurikulum SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

Sehingga perlu kiranya fasilitas itu dipenuhi guna memudahkan pendidik dalam mengakses informasi terkait dengan informasi yang seharusnya diterima. Selain itu SDM yang unggul juga diperlukan karena melalui SDM yang baik inilah penerapan sistem informasi manajemen ini terlaksana dengan baik pula.

Faktor yang dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi disini memang perlu di analisa ataupun difikirkan karena dengan inilah kita dapat melihat peluang dan ancaman yang terjadi pada penerapan sistem yang akan dilaksanakan. Misalnya ketika kita tau faktor pendukungnya adalah fasilitas maka terlebih dahulu menyediakan fasilitas ataupun sarana tersebut. Dengan demikian kita dapat meminimalisir hal buruk yang akan terjadi.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ibu Nurul Hidayati sebagai pendidik di SMP Sabilillah Sampang yang memaparkan sebagai berikut:

“Kalau menurut saya pendukungnya yaitu seperti adanya laptop untuk mengoperasikan. Sehingga jika kita mengerjakan bareng-bareng atau berkelompok, kita bisa melaksanakannya. Walaupun terkadang ada yang rusak sehingga tidak bisa mengerjakan di madrasah bersama-sama. Selain tu menurut saya adanya bimbingan ataupun dampingan dari operator sehingga penerapan ini bisa terlaksana. Kalau hambatannya ya itu seperti jaringan yang lemot. Sehingga dalam mengaksesnya butuh waktu yang lama dan butuh kesabaran yang banyak. Dengan demikian upayanya kita harus menyediakan jaringan wifi yang kuat untuk menhandel hal-hal seperti itu.”¹³

Dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa yang sangat mendukung dalam kegiatan penerapan sistem ini adalah sarana dan prasarana yang lengkap. Sehingga demikian setiap lembaga dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasaranannya. Jika saranannya begitu memadai, otomatis akan melancarkan kegiatan tersebut. Sebaliknya jika sarananya kurang maka akan menghambat segala hal yang akan dilakukan. Upayanya dengan cara menganalisa

¹³Nurul Hidayati, Pendidik di SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

kemungkinan yang akan terjadi sehingga dapat mempersiapkan solusi yang tepat ketika hal yang tidak di inginkan terjadi.

Penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia disini dapat diterapkan dengan bimbingan dan sosialisasi yang di berikan oleh operator sehingga saya mewawancarai Ibu Uun Fatmawati selaku operator di sekolah ini.

Berikut pemaparannya yaitu:

“Kerja sama antar pendidik ini yang menjadi pendukung dari terlaksananya sistem tersebut. Karena menurut saya segala sesuatu dapat dilakukan secara lancar apabila SDM yang ada mampu bekerjasama. Sehingga ini sangat mendukung. Jadi disini kita sebagai pendidik bekerja sama agar semua pendidik dapat memahami sistem informasi yang ada seperti simpatika. Intinya ya semua dapat menguasai ilmu teknologi. Sehingga memasuki ke pendukung selanjutnya seperti tersedianya sarana yang lengkap. Maka penerapan disini dapat terlaksana dengan baik. Kalau penghambatnya biasanya server yang tidak stabil sehingga ini menghambat saat mengupdate data baik itu data guru maupun data lainnya. Hanya saja hal ini bisa di atasi dengan jaringan internet yang kuat. Tapi disini ada wifi dari yayasan yang kapan saja bisa di gunakan walau bukan asli milik lembaga.”¹⁴

Upaya yang dilakukan dalam meminimalisir faktor penghambat yang terjadi bisa dilakukan dengan adanya jaringan internet yang kuat. Oleh karena itu, dalam hal ini sudah seharusnya fasilitas wifi di berikan. Karena penerapan sistem ini sistem online, maka bergantung pada jaringan internet yang ada sehingga apabila jaringan terganggu maka akan menghambat proses yang dilakukan. Dengan demikian juga akan menghambat penerapan sistem yang akan di laksanakan.

¹⁴Uun Fatmawati, Staf TU dan Operator di SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (20 Mei 2021).

B. Pembahasan

Dari temuan penelitian yang sudah di paparkan di atas, maka peneliti memberikan pembahasan terkait dengan yang suda peneliti temukan dengan merujuk pada fokus penelitian yang peneliti teliti.

1. Sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan mutu Pendidik di SMP Sabilillah Sampang.

Sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam bidang pendidikan disini merupakan sistem ataupun unsur yang yang memproses dalam hal pengumpulan data, penyimpanan data, pemeliharaan data, pemrosesan data sampai validasi data yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang tadi dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan juga memudahkan dalam kegiatan administrasi.

Penerapan Sistem informasi manajemen sumber daya manusia ini mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia khususnya dalam bidang pendidikan. Contohnya penyediaan data jumlah pendidik, peningkatan jenjang karier, program pengembangan yang didasarkan atas keterampilan, pelatihan, bimbingan bagi pendidik. Sistem semacam ini akan sangat berguna bagi pendidik untuk persiapan kenaikan pangkat, serta proses kenaikan jenjang karier sehingga mereka memiliki motivasi untuk meningkatkan potensi dan kinerjanya dalam prestasi kerja masing-masing.¹⁵

Hal tersebut memang sudah terjadi, yakni di lembaga sistem informasi disini sangat membantu terutama terkait dengan informasi yang diperoleh karena demikian, melalui informasi disini pendidik dapat mengetahui dan mendapatkan informasi. Melalui penerapan sistem informasi disini maka pendidik dapat mengetahui apakah sudah bisa mengajukan kenaikan pangkat atau mengajukan sertifikasi dengan persyaratan yang sudah ada.

¹⁵Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 177.

Penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia dilakukan dengan cara memberikan bimbingan ataupun pelatihan baik itu secara formal maupun non formal. Hanya saja di SMP Sabilillah Sampang disini pelatihannya tidak formal. sehingga sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah pendidik bisa mengaplikasikan dan menerapkan sistem yang ada. Dengan ini maka diharapkan pendidik dapat meningkatkan kinerjanya yakni pendidik dapat menambah pengetahuan mengenai ilmu teknologi sehingga pemahamannya semakin luas karena tidak sedikit pendidik yang masih belum bisa mengaplikasikan teknologi. Selain itu pendidik juga dapat mengaplikasikan keilmuannya dalam proses pembelajaran. Terbukti dengan adanya sistem pembelajaran dengan menggunakan LCD dan memanfaatkan teknologi serta internet dalam proses pembelajaran.

Dengan bukti tersebut maka sangat jelas mutu pendidik di SMP Sabilillah Sampang seperti kedisiplinan, penguasaan materi pembelajaran, dan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkat. Hal ini yang dapat menjadikan kijerja yang memiliki kompetensi yang baik dan kualitas keprofesionalan serta soisialnya juga baik.

Dalam menerapkan sistem informasi disini sangat memberikan keuntungan bagi lembaga yang ada. Karena hal ini memberikan manfaat seperti meningkatkan akses terhadap data SDM, Melancarkan Proses yang akan dilakukan, menyediakan data yang lebih konsisten dan akurat, menciptakan profil internal yang lebih baik lagi bagi SDM, dan mengetahui data tentang pangkat / jenjang jabatan dan gaji.¹⁶

Sangat jelas dengan keadaan di SMP Sabilillah Sampang yang juga mengungkapkan banyak manfaatnya dengan diterapkannya sistem informasi sumber daya manusia ini. Dimana data yang lebih akurat disimpan dan

¹⁶Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 99.

pengerjaannya tidak manual lagi terbukti dengan adanya aplikasi raport digital. Selain itu juga dapat informasi mengenai tunjangan yang dimiliki. Penerapan seperti ini jelas dapat meningkatkan kinerja pendidik karena dengan adanya hal tersebut pendidik lebih aktif dan produktif dalam pengembangan potensinya. Karena secara tidak langsung mengasah kemampuan yang dimiliki masing-masing pendidik. Hal ini memang menjadi tujuan utama dalam lembaga karena jika pendidik sudah baik dan kinerjanya terus di tingkatkan maka tidak menutup kemungkinan peserta didiknya juga akan produktif. Sehingga kompetensi SDM terutama pendidik memang sangat dibutuhkan.

Peningkatan Mutu pendidik di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya sebagai sarana pendukung tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga bisa bersaing di pasar global.¹⁷ Dengan demikian maka SDM yang ada dalam ruang lingkup pendidikan di dalamnya akan lebih baik dan terus berusaha meningkatkan kinerjanya guna menjadi pendidik yang serba bisa dalam era yang semakin canggih ini dengan cara berteman dengan yang namanya teknologi.

Menurut A Dale Timple, faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan, pimpinan, fasilitas kerja dan iklim organisasi.¹⁸

Hal tersebut sama yakni di SMP Sabilillah Sampang faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang pasti bergantung pada diri setiap individu

¹⁷La Ode Ismail Ahmad, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar." *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2017), 291.

¹⁸Bintoro, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2017), 2.

dan diluar individu tersebut. Seperti kemauan yang tinggi maka akan meningkatkan kinerjanya begitupun sebaliknya. Sehingga ini menjadi tugas kepala madrasah untuk memberikan motivasi terhadap pendidik yang ada disana sehingga dengan demikian pendidik memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar sistem yang di akan dilakukan.

Dengan faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut maka pendidik dapat mengetahui apa saja yang dapat meningkatkan kinerjanya sehingga menjadikan semangat tersendiri jika faktor tersebut mendukung atas meningkatnya kinerja masing-masing pendidik.

Melalui faktor tersebut, pastinya ada tujuan mengapa dilakukan peningkatan suatu kinerja. Dimana tujuannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan atau lembaga yang menginginkan hasil kerja yang bermutu, untuk meningkatkan kemampuan sistem perusahaan agar efektif, efisien serta bermutu, dan untuk membantu karyawan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja maupun kepribadiannya.¹⁹

Hal tersebut di atas selaras dengan temuan di lapangan dimana tujuan peningkatan kinerja disini tidak lain untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pendidik. Sehingga pendidik menjadi SDM yang memiliki pemikiran luas terutama mengenai sistem informasi yang ada. Hal ini jelas bahwa melalui peningkatan kinerja maka pendidik juga meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan dapat mengembangkannya.

¹⁹ Ibid, 4.

2. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi Sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan mutu pendidik di SMP Sabilillah Sampang.

Peningkatan kualitas layanan pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi juga mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem persekolahan/sekolah. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan. Salah satu sumber yang perlu dikelola dengan baik dalam lembaga pendidikan adalah masalah Sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk peningkatan mutu pendidik adapun hal yang berkaitan dengan sistem informasi di sekolah pada garis besarnya berkisar pada kompetensi SDM yang baik dan handal, sarana dan prasarana yang lengkap.

Dalam menerapkan sistem informasi manajemen sudah lumrah jika memperhatikan faktor pendukung dan penghambat yang akan terjadi sehingga itu menjadi pandangan dan bisa di tingkatkan pendukungnya serta di minimalisir penghambatnya. Dengan demikian penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia disini dapat terlaksana dengan baik serta yang menjadi tujuannya dapat tercapai yakni dapat meningkatkan kinerja pendidik.

Faktor pendukung dalam penerapan sistem informasi disini seperti dengan adanya kompetensi SDM yang baik dan handal, sarana dan prasarana yang lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya seperti dalam transformasi data yang dilakukan secara elektronik lewat internet dan sistemnya sistem online sehingga bergantung pada kualitas jaringan. Selain itu juga pengendalian virus pada komputer karena semakin canggih teknologi maka virus juga semakin banyak menyerang.²⁰

Hal tersebut juga terjadi di SMP Sabilillah Sampang yang mana faktor pendukungnya yakni adalah sarana dan prasarana yang lengkap contohnya seperti komputer dan handphone yang bisa mengoperasikan sistem, wifi atau jaringan yang kuat, dan ruangan untuk tempat berlangsungnya penerapan sistem informasi tersebut. Fasilitas disini sangat menunjang terlaksananya penerapan sistem informasi yang akan dilakukan. Selain itu juga dengan adanya SDM yang professional dalam menerapkan sistem tersebut sehingga didukung dengan adanya fasilitas yang lengkap maka SDM tersebut yang akan mengaplikasikannya. Sehingga keduanya saling berhubungan. SDM yang ada tadi diharapkan mampu bekerja sama dengan tujuan dapat merangkul pendidik yang lain yang tidak serta merta langsung faham terkait dengan sistem yang akan diterapkan sehingga dengan demikian hal ini memudahkan dalam penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia.

Suatu Hambatan memang sudah sepenuhnya terjadi dalam segala kegiatan yang di laksanakan hanya saja bagaimana caranya dengan adanya hambatan tersebut dapat dijadikan sebagai pendongkrak kemajuan dari hal yang dilaksanakan. Karena memang sejatinya kegiatan bertemu dengan yang

²⁰Fadliani, "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Website Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Elektika*, Vol. 3, No. 1 (2015), 29.

namanya hambatan namun harus ada upaya atau solusi yang jelas dan bertanggung jawab untuk mengatasinya.

Faktor penghambatnya yakni karena sistem semacam simpatika ini berbasis online maka bergantung pada kekuatan jaringan yang ada. Terkadang juga server yang ada lemot sehingga hal ini mengakibatkan prosesnya menjadi terganggu. Selain itu juga adanya virus yang menyerang komputer secara tiba-tiba sehingga terkadang sudah setengah perjalanan kemudian laptop mati. Faktor penghambat lainnya juga adanya pendidik yang rasa ingin tahunya tidak begitu tinggi sehingga sulit dalam penerapan sistem ini berjalan dengan lancar. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi pada diri setiap pendidik.

Dalam penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia disini dapat menjadikan lembaga yang dapat bersaing dengan lembaga lainnya sehingga perlu kiranya memperhatikan pendukung dan penghambatnya. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya sistem seperti ini pendidikan yang ada lebih maju serta menjadikan pendidik menjadi profuktif yang hal mengalir juga pada peserta didiknya.

Dengan faktor pendukung dan penghambat yang ada, maka solusinya adalah dengan cara sarana dan prasarana yang lengkap sehingga jika fasilitas yang dibutuhkan sudah terpenuhi maka akan berjalan dengan baik. Kemudian adanya SDM yang handal. Hal ini agar penerapan tersebut bisa terlaksana karena dengan adanya SDM yang baik walaupun hanya satu dua saja maka bisa memberikan pemahaman terhadap pendidik lainnya sehingga hal ini membutuhkan kerja sama yang tinggi agar berjalan dengan

baik. Selain itu juga penyediaan kualitas jaringan yang kuat dan tinggi. Hal ini dilakukan guna menghindari kelambatan dalam mengakses sistem tersebut. Jika semua ini telah dilakukan maka hal-hal yang tidak diinginkan dapat diminimalisir dan otomatis akan berjalan dengan baik dan lancar.

Adapun Upaya yang harus dilakukan dalam meminimalisir faktor penghambat yang terjadi bisa dilakukan dengan adanya jaringan internet yang kuat. Oleh karena itu, dalam hal ini sudah seharusnya fasilitas wifi diberikan. Karena penerapan sistem ini sistem online, maka bergantung pada jaringan internet yang ada sehingga apabila jaringan terganggu maka akan menghambat proses yang dilakukan. Dengan demikian juga akan menghambat penerapan sistem yang akan dilaksanakan.